

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehamilan adalah sebuah proses fisiologis yang memberikan sebuah perubahan pada ibu maupun lingkungan sekitarnya. Dengan adanya kehamilan, maka sistem tubuh Wanita akan mengalami perubahan yang mendasar untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan pada janin di dalam rahim selama proses kehamilan. Kehamilan, persalinan, dan kelahiran merupakan proses fisiologis, pada proses kehamilan, penyulit bisa muncul kapan saja, dan dapat memberikan dampak serius pada ibu dan janin. Istilah ini disebut dengan kehamilan risiko tinggi (kehamilan berisiko). Maka dari itu pentingnya kunjungan kehamilan ke Fasilitas Kesehatan terdekat, agar ibu hamil dapat mengetahui bagaimana kondisi Kesehatan dan perkembangan kehamilannya.

ANC atau Antenatal Care adalah sebuah pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh tenaga profesional untuk ibu selama masa kehamilannya, yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan. Standar frekuensi kunjungan *antenatal care* berdasarkan rekomendasi dari WHO adalah sebanyak 8 kali, dan Kementerian Kesehatan RI menetapkan pemeriksaan ibu hamil atau *Antenatal Care (ANC)* dilakukan minimal sebanyak 6 kali selama 9 bulan (Kemenkes 2023), yang mana itu merupakan sebagai bentuk komitmen untuk penyediaan layanan bagi Ibu hamil. Untuk mendukung aktivitas ini, Kemenkes tengah dalam proses penyediaan USG di Seluruh Provinsi di Indonesia. Sebelumnya pemeriksaan USG hanya dapat dilakukan di RS atau Klinik saja, tetapi saat ini ibu hamil sudah dapat melakukan pemeriksaan di Puskesmas. Secara spesifik Pelayanan *Antenatal Care (ANC)* pada kehamilan normal minimal 6x dengan rincian 2x di Trimester 1, 1x di Trimester 2, dan 3x di Trimester 3. Minimal 2x diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di Trimester 3 (Kemenkes, 2023).

Saat ini masih banyak Masyarakat terutama ibu hamil yang kurang peduli terhadap kunjungan rutin ke fasilitas Kesehatan, dan masih banyak ibu hamil yang tidak mempunyai pengetahuan terhadap pentingnya kunjungan ANC, yang dimana kunjungan ANC tersebut sangat penting untuk mengontrol Kesehatan dan perkembangan ibu dan janin. Bahayanya jika tidak melakukan kunjungan kehamilan atau ANC, yaitu ibu dan janin tidak akan mengetahui bagaimana penanganan yang tepat pada tanda bahaya kehamilan, Tidak akan mengetahui adanya komplikasi kehamilan, juga dapat meningkatkan risiko kematian pada ibu hamil dan bersalin. Pada pelaporan data rutin, cakupan kunjungan kehamilan atau ANC pada tahun 2022 di provinsi Jawa Barat yaitu sebesar 97,50%, lalu cakupan kunjungan pada tahun 2022 di Kota Bandung sebesar 92,6 %

Maka dari itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya kunjungan kehamilan ke fasilitas Kesehatan. Agar semakin banyak masyarakat khususnya ibu hamil, yang teredukasi dan juga semakin peduli terhadap perkembangan dan Kesehatan ibu dan janin, karena jika semakin banyak yang teredukasi dan memiliki pengetahuan tentang pentingnya suatu kunjungan kehamilan, maka akan berdampak pada kelahiran bayi bayi yang sehat.

1.2. Rumusan masalah

Rendahnya pengetahuan ibu mengenai pentingnya kunjungan ANC menyebabkan rendahnya juga partisipasi ibu dalam penyuluhan kehamilan. Berdasarkan kunjungan di TPMB A, Terdapat 520 kunjungan pada tahun 2022. Pada tahun 2023 dari bulan Januari hingga September, tercatat 435 kunjungan ANC. Ibu hamil, tetapi berdasarkan data kunjungan, yang berkunjung pada K1 hanya 50% dari total ibu hamil di daerah TPMB A.

Maka dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul “HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL

TRIMESTER DUA DAN TIGA TERHADAP KUNJUNGAN ANC DI TPMB A CARINGIN BANDUNG”.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester dua dan tiga Terhadap Kunjungan ANC Di TPMB A Caringin, Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hasil distribusi frekuensi tentang pengetahuan ibu hamil.
2. Untuk mengetahui hasil distribusi frekuensi tentang Kunjungan ANC TPMB A Periode November s.d Desember Tahun 2023.
3. Menganalisa hubungan Pengetahuan Ibu Hamil terhadap jumlah kunjungan ANC di TPMB A Periode November s.d Desember Tahun 2023.

1.4. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian nanti, peneliti mengharapkan hasil dari penelitian tersebut dapat mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi ibu hamil

Diharapkan ibu hamil dapat mendeteksi dini jika ada kelainan pada janin, diharapkan ibu dapat memantau Kesehatan bayi, diharapkan ibu hamil dapat mengetahui Kondisi Kesehatan nya.

2. Manfaat Bagi TPMB Caringin Bandung

Agar diharapkan menjadi bahan evaluasi dan dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terutama *antenatal care* di Bidan Praktik Swasta.

3. Bagi Universitas MH Thamrin

Diharapkan dapat menjadi penambah wawasan kepastakaan dan memberikan masukan serta saran untuk penelitian selanjutnya terkait kunjungan *antenatal care*.

4. Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan untuk pribadi, dan juga menambah pengetahuan serta menambah pengalaman peneliti mengenai program *antenatal care* di bidan praktek swasta